

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penulis dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi interpersonal dalam membentuk kepribadian anak di Kelurahan Pondok Jaya Kecamatan Cipayung Kota Depok dapat dikatakan sudah berhasil diterapkan dengan baik dan memenuhi kebutuhan – kebutuhan yang diukur berdasarkan teori *FIRO* William Schutz. Kebutuhan inklusi di nilai sudah cukup efektif hanya saja masih belum maksimal yang dapat diukur melalui teori *FIRO*, dikarenakan pemilihan bahasa yang digunakan kurang tepat dan nada tinggi orang tua yang membuat anak merasa tertekan dan sulit untuk terbuka kepada orang tuanya. Sedangkan dalam kebutuhan kontrol di nilai cukup maksimal dikarenakan terkait dengan cara orang tua yang dapat menjadi hambatan dalam mengarahkan anak yakni dengan menekan anak untuk segera berubah menjadi pribadi yang baik tanpa toleransi di nilai masih belum cukup sesuai. Lalu dalam kebutuhan afektif dinilai masih belum cukup baik dimana orang tua menunjukkan sikap egois dan memiliki sikap emosional yang tinggi sehingga membuat anak merasa tertekan dan takut sekaligus mencontohkan kepada anak sikap yang buruk yang dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak khususnya pada usia 7 – 12 tahun.

Kesimpulan mengenai dampak pola komunikasi interpersonal dalam membentuk kepribadian anak, apabila dilihat dan diukur melalui 3 kebutuhan dalam teori *FIRO* William Schutz, yakni: inklusi, kontrol, afektif dan wawancara yang dilakukan dengan 2 orang anak sebagai informan utama, maka kesimpulan yang didapat adalah pola komunikasi interpersonal orang tua memberikan dampak yang sangat signifikan yang mampu menentukan kepribadian anak itu sendiri apakah pribadinya terbentuk ke arah yang positif ataupun ke arah yang negatif merujuk pada pola komunikasi interpersonal yang diterapkan oleh orang tuanya.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang dilaksanakan, maka saran yang dapat penulis berikan terkait dengan pola komunikasi interpersonal orang tua dalam membentuk kepribadian anak di Kelurahan Pondok Jaya Kecamatan Cipayung Kota Depok mencakup, sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk menyelidiki secara menyeluruh berbagai sumber dan referensi terkait pola komunikasi interpersonal orang tua dalam membentuk kepribadian anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menjalankan studi yang lebih khusus dan mendalam mengenai pola komunikasi antarorang tua yang memengaruhi pembentukan karakter anak.

5.2.2 Saran Praktis

1. Kedua orang tua harus bisa menerapkan komunikasi interpersonal dengan anaknya secara selaras sehingga tidak ada perbedaan dan anak pun tidak merasa bingung demi terciptanya keluarga yang harmonis dan kompak.
2. Orang tua sebaiknya berupaya menjalin hubungan yang baik dan lebih memahami kondisi anak dengan cara meluangkan waktu dan lebih sering menghabiskan waktu bersama anak – anaknya.
3. Sebaiknya dalam membentuk kepribadian pada anak, orang tua harus lebih mengutamakan kesabarannya, terlebih lagi anak itu memiliki kepribadian yang kurang terbuka. Orang tua harus dapat berbicara dengan bahasa yang lemah lembut agar anak nyaman dan paham apa yang akan dibicarakan dan diperintahkan kepada anak. Sedangkan jika orang tua menggunakan nada tinggi dan tindakan yang terlalu keras maka hal tersebut akan membuat anak menjadi tidak paham dan tertekan

dengan apa yang dibicarakan, sehingga anak akan merasa tidak dihargai dan disayangi oleh kedua orang tuanya.

4. Orang tua merupakan cerminan dari anak – anaknya, oleh karena itu perlunya orang tua menjaga perilakunya didepan sang anak sehingga anak anak meniru sikap positifnya saja dari orang tuanya.

